



Tinjauan ekonomi islam pada praktek Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia

NurFauzi Latif^{1*}, Subandi², Agus Mushodiq¹, Ahmad Muslimin¹, Agus Setiawan¹

¹ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

 nurfauzilatif055@gmail.com

Abstract

The training held by BLKK is one of the government's efforts to improve the quality of human resources (HR) through the Community Work Training Center (BLKK) program. So with this, researchers will review the implementation of BLKK training in increasing human resources based on Islamic economic principles. This research aims to find out how the practice of implementing BLKK training and Islamic economics reviews improves human resource competency. This research is a type of field research with a qualitative approach. The data collection methods used were interviews and documentation. The results of research at BLKK by Mandiri Teknologi show that the practice of implementing training at BLKK is in accordance with government regulations. However, it is necessary to add material about Microsoft Office in depth. The training conducted by BLKK Karya Mandiri Teknologi apart from providing technical understanding to participants also does not violate or contradict Islamic teachings.

Keyword : *BLKK, Human Resources, Islamic Economics*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

May 25, 2024

Revised

May 30, 2024

Accepted

June 10, 2024

Published by
Website



CV. Creative Tugu Pena

<https://attractivejournal.com/index.php/bier>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

@ 2024 (Authors)

PENDAHULUAN

Kemajuan sebuah pembangunan bangsa memerlukan dua poin penting yang dinamakan sumber daya. Sumber daya yang dimaksud ialah sumber daya alam sebagai point utama, dan sumber daya alam sebagai penggerakannya. Kedua komponen sumber daya tersebut menjadi point penting untuk berlangsungnya kemajuan pembangunan bangsa. Maka majunya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang berkualitas (Iwan Supriyadi, Endang Khamdari, 2020).

Sumber daya manusia mempunyai peran dan kedudukan yang penting sebagai obyek dan tujuan keberhasilan pembangunan nasional. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi ujung tombak pembangunan ekonomi suatu negara. Namun, di banyak negara berkembang kualitas sumber daya manusia masih sangat rendah. Buruknya kualitas sumber daya tersebut merupakan faktor penghambat pembangunan ekonomi negara. Untuk perubahan pembangunan ekonomi yang disebabkan oleh pendidikan dan

pengetahuan yang diperoleh melalui sumber daya manusia, sumber daya manusia yang lebih berkualitas sangat dibutuhkan, dan pendidikan dan profesionalisme SDM adalah dua faktor penting keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional. Salah satu cara suatu negara dapat meningkatkan kesejahteraan rakyatnya adalah dengan melakukan pembangunan, salah satunya di bidang ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukurnya (Iwan Supriyadi, Endang Khamdari, 2020).

Kuantitas jumlah penduduk di Indonesia sangat tinggi, bahkan lebih dari 270 juta jiwa penduduk Indonesia, tentu bukan merupakan angka yang sedikit jika dibandingkan dengan negara-negara lain (Ravyka Fajri Utami, 2023). tentu hal tersebut menjadi salah satu kekuatan sebagai suatu negara kesatuan. Namun, apabila tingginya kuantitas sumberdaya manusia tersebut tidak diimbangi oleh tingginya kualitas, maka hal tersebut akan menjadi masalah dan konflik sosial ekonomi yang cukup mengkhawatirkan apabila pemerintah tidak mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Sumber daya manusia juga menjadi salah satu kategori ilmu yang digunakan dalam pengamatan dan pendeskripsian dalam bidang yang memuat indikator suatu pemberdayaan. Dalam hal itu, telah masuk dalam kriteria yang mencakup keseluruhan seperti pelatihan, pendidikan dan lainnya (Wulandari, 2020). Itulah sebabnya pemerintah sangat mendorong pengembangan sumber daya manusia dan memberikan perhatian khusus padanya. Sumber daya manusia adalah kekuatan terbesar dalam menangani semua sumber daya yang ada di bumi, karena pada dasarnya semua ciptaan Tuhan di bumi diciptakan dengan sengaja oleh Tuhan untuk kepentingan umat manusia. Hal ini sangat jelas ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Jatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: "Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang dilangit dan apa yang dibumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir."

ayat diatas menjelaskan bahwa sumber daya yang telah ciptakan yang sangat tak nilai harganya, merupakan karunia Allah terhadap manusia. Sehingga manusia dapat mengelolanya dengan dibekali oleh sumber daya manusia yang Allah bekal. Oleh karena itu, supaya manusia beriman kepada Allah atas segala sesuatu yang diciptakannya untuk kepentingan umat manusia.

Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Republik Indonesia menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dalam mewujudkan tujuan pembangunan dalam pencapaian pembangunan nasional merupakan regulasi yang dijamin oleh negara dan juga menjadi bahan kajian yang semakin banyak dipelajari untuk mencapai pembangunan nasional yang baik di masa mendatang (Undang-Undang Ketenagakerjaan, "No. 13 Republik Indonesia," 2003). Hal tersebut Pemerintah mengambil sebuah kebijakan yang dimana kebijakan tersebut dialihkan ke arah pembangunan sumberdaya manusia dimulai pada tahun 2019. Sumber daya yang dimaksud ialah dalam hal pengetahuan, keterampilan dan bukan dari sumber daya alam. Kemudian untuk mendukung suatu proses pemberdayaan sumber daya manusia, Dirjen Binaalattas telah memberikan suatu program yang bagus untuk menunjang SDM yang kompeten dengan cara memberikan pelatihan seperti Balai Latihan Kerja Komunitas.

Adanya Balai Latihan Kerja Komunitas ini bisa menjadi sebuah wadah untuk mereka yang akan mengembangkan minatnya, dalam Balai Latihan Kerja Komunitas juga diberikan pelatihan yang kompeten dalam skill, keterampilan ataupun pembentukan sikap sesuai dengan standar dalam ruang lingkup pekerjaan (Y. N. Dkk, 2022). Oleh karena itu pemerintah mengambil tindakan melalui kementerian ketenaga kerjaan didirikannya Balai Latihan Kerja Komunitas dalam rangka upaya pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara nasional di dalam negeri dan juga untuk mendekatkan akses vokasi kepada masyarakat, pemerintah membangun 50 Balai Latihan Kerja Komunitas pada tahun 2017, dan 75 Balai Latihan Kerja Komunitas Komunitas di tahun 2018, yang kemudian naik menjadi 1.000 unit Balai Latihan Kerja Komunitas Komunitas Pada Tahun 2019 (N. dan Dkk, 2020). Balai Latihan Kerja Komunitas Komunitas itu sendiri merupakan

unit pelatihan kerja yang didirikan di lembaga pendidikan keagamaan atau lembaga non pemerintah yang bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan teknis berproduksi atau keahlian vokasi sesuai kebutuhan pasar kerja dan bagi komunitas masyarakat sekitarnya sebagai bekal kerja dan berwirausaha (Ravyka Fajri Utami, 2023).

Menurut data statistik pengangguran di wilayah Sekampung lebih tepatnya di wilayah Sekampung meningkat sebesar 3,05% pada periode 2019-2021 (*BPS kabupaten Lampung Timur*, 2021). Pemerintah Kecamatan Sekampung terus berupaya menekan angka pengangguran. Upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran. Salah satunya dengan membuka kursus keterampilan secara gratis. Kursus keterampilan adalah kursus untuk menunjang anak muda berwirausaha, dengan pembelajaran macam-macam keahlian, BLKK Karya Mandiri Tekonologi Sekampung di Karyamukti yaitu kursus menjahit dan kursus computer yang mulai beropasi pada tahun 2021. Disnaker bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja Komunitas Komunitas (BLKK) Karya Mandiri Tekonologi Sekampung, untuk mendidik warga Sekampung dalam menerapkan keterampilan

Tabel. 1.1

Data peserta Karya Mandiri Tekonologi Kecamatan Sekampung Tahun 2021

NO	NAMA INSTANSI	ANGKATAN	P	L	Total
1	BLKK Karya Mandiri Tekonologi	2021	10	6	16

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa jumlah peserta memiliki jumlah yang berbeda-beda BLKK. Untuk BLKK Karya Mandiri Tekonologi di angkatan tahun 2021 berjumlah 16 peserta. Salah satu tujuan didirikannya BLK Komunitas adalah untuk memudahkan masyarakat untuk bekerja dan dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya kepada masyarakat yang telah memasuki dunia kerja. Namun, dalam hal ini perlu adanya peninjauan terkait ekonomi islam terkait BLKK tersebut. Sehingga untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas serta sesuai dengan nilai-nilai ekonomi islam.

Penelitian ini bukanlah hal yang baru diteliti, melainkan melanjutkan dari penelitian sebelumnya. Ada pun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rian Nazarudin yang berfokus pada peningkatan potensi angkatan angkatan kerja BLKK dan Nurul Hidayati dan Sri Wahyuni berfokus pada implementasi prinsip-prinsip ekonomi islam pada BLKK. Namnun sudah ada yang meneliti terkait dampak ekonomi Islam terhadap Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusi di BLKK oleh M. Ali dan S. A. Nugraha.

Penelitian ini lebih secara spesifik mengupas terkait praktek pelaksanaan pelatihan BLKK dan tinjauan ekonomi islam terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Penulis melihat bahwa belum secara detail praktik pelaksanaan dan tinjauan ekonomi islam secara mendalam yang ada di kedua BLKK tersebut. Maka tujuannya ialah untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan BLKK dan tinjauan ekonomi islam terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Penulisa mengambil dua sampel BLKK yaitu BLKK Darun Najah dan BLKK Karya Mandiri Teknokogi.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti yaitu Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi lapangan (*Field Research*). Menurut Creswell (dalam buku Sugiyono) menyatakan jenis penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data dan memberikan interpretasi yang terkait tujuan penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) (Imam Gunawan, 2016). Penelitian ini dilakukan di Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur yang berfokus BLKK Karya Mandiri Teknologi.

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara merupakan kegiatan bertemunya dua orang yaitu peneliti dengan informan untuk melakukan tanya jawab tentang objek penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah instruktur dan BLKK Karya Mandiri Teknologi dan peserta yang terdiri dari 3 orang serta pemilik instansi lembaga. Peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan alasan peneliti agar bisa membatasi efek hasil dari wawancara yang terlalu luas sehingga di takutkan peneliti malah tidak bisa cepat dalam menyimpulkan hasil penelitian. Selanjutnya melakukan metode dokumentasi Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun untuk memperoleh informasi maka peneliti mengambil gambar dan record (Mohammad Mulyadi, 2013).

Subjek penelitian yang akan diteliti diharapkan sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan diteliti. Subjek penelitian pada wawancara ini ialah instruktur dan BLKK Karya Mandiri Teknologi dan peserta yang terdiri dari 3 orang serta pemilik instansi lembaga. Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber , data mapun teori (Dedi Susanto, Risnita, 2023). Analisis data pada penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rusandi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur persiapan pelatihan BLKK dimulai dari proses pendaftaran, di mana peserta mengajukan permohonan untuk mengikuti pelatihan yang ditawarkan. Setelah seleksi peserta dilakukan, konfirmasi kehadiran diberikan kepada peserta terpilih, yang kemudian menghadiri prapertemuan untuk memperoleh informasi awal mengenai pelatihan. Selanjutnya, materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan peserta dan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan, sementara fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan disiapkan (Wiliandari, 2021).

BLKK Karya Mandiri Teknologi berupaya meningkatkan keterampilan masyarakat di bidang desain grafis, Balai Latihan Kerja Karya Mandiri Teknologi (BLKK) sedang mempersiapkan rekrutmen peserta pelatihan. Sasaran utama adalah masyarakat umum yang saat ini tidak sedang bersekolah atau bekerja. Persyaratan pendaftaran cukup mudah, hanya dengan mengumpulkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). Informasi mengenai rekrutmen ini akan disebarluaskan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan platform lainnya. Penting untuk dicatat bahwa pelatihan ini diselenggarakan secara gratis, karena mendapat subsidi dari pemerintah, bahkan peserta yang berhasil mendaftar akan menerima insentif senilai Rp600.000. Setelah proses seleksi berkas selesai, tahap selanjutnya adalah pretest yang bertujuan untuk menyaring calon peserta berdasarkan kemampuan dasar dalam penggunaan komputer sebagai materi tes seleksi. Peserta yang terpilih kemudian akan mengikuti pengarahan pelaksanaan pelatihan yang memberikan kesempatan emas bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan di bidang desain grafis tanpa memikirkan biaya, dengan materi yang diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam dan membekali peserta dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

Jadi, persiapan dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan konsep yang ada pada sebelumnya setelah dianalisis. Dalam persiapan tersebut sudah runtut tahapannya yaitu

dimulai dari pendaftaran, seleksi berkas hingga seleksi peserta berupa pretest dan diakhiri dengan arahan terhadap peserta yang telah dinyatakan diterima.

Pelaksanaan Pelatihan

Setelah persiapan pelatihan selesai, langkah selanjutnya adalah proses pelaksanaan pelatihan di BLKK. Metode yang digunakan perlu diuji untuk memastikan bahwa metode tersebut memenuhi persyaratan pelatihan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai hasil pelatihan yang efektif, berbagai faktor perlu dipertimbangkan, seperti sifat pelatihan, identitas peserta pelatihan, kemampuan pelatih, lokasi geografis, biaya, dan waktu pelatihan. BLKK memperhatikan bahwa memilih metode pelatihan harus disesuaikan dengan skala organisasi (Ammar Zaki dkk, 2023).

Program pelatihan di BLKK (Balai Latihan Kerja Keluarga) Karya Mandiri Teknologi menawarkan fleksibilitas dalam durasi pembelajaran, yang berkisar antara 20 hingga 60 hari kerja sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam setiap hari pelatihan, peserta menghabiskan waktu selama 3 jam, dimulai dari pukul 13.00 hingga 16.00 sore. Materi yang disampaikan selama proses pembelajaran fokus pada desain grafis sesuai dengan kompetensi SKKNI yang telah ditetapkan oleh kemenaker, sebuah keterampilan yang sangat relevan dalam dunia IT. Dalam konteks saat ini, permintaan akan keterampilan desain grafis semakin tinggi karena jarang ditemui orang yang memiliki kompetensi tersebut.

Tabel 2
Materi BLKK Karya Mandiri Teknologi

<i>No</i>	<i>Kodefikasi</i>	<i>Jenis kegiatan pelatihan</i>
1	M.74100.010.01	Menciptakan Karya Desain
2	M.74100.001.02	Mengaplikasikan Prinsip Dasar Desain.
3	M.74100.002.02	Menerapkan Prinsip Dasar Komunikasi.
4	M.74100.005.02	Menerapkan Design Brief
5	M.74100.009.02	Mengoperasikan Perangkat Lunak Desain

Materi pelatihan desain grafis yang diselenggarakan oleh BLKK Karya Mandiri Teknologi telah disusun sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Setiap aspek materi telah dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep dasar dan teknik-teknik terkini dalam desain grafis. Mulai dari pengenalan software desain seperti Adobe Photoshop, corel draw, hingga konsep desain visual dan komunikasi, setiap topik dibahas secara mendalam untuk memberikan landasan yang kuat bagi peserta. Selain itu, materi juga mencakup praktik langsung dalam pembuatan desain grafis untuk berbagai keperluan seperti poster, brosur, dan desain digital lainnya.

Dengan demikian, pelaksanaan yang ada di BLKK Karya Mandiri Teknologi sudah sesuai dengan konsep yang di analisis sebelumnya. Seperti persiapan materi, waktu pelaksanaan dan lain sebagainya.

Evaluasi Pelatihan

Evaluasi program pelatihan di BLKK bertujuan untuk menguji apakah pelatihan yang diselenggarakan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. BLKK memastikan bahwa pelatihan yang disediakan merupakan solusi yang tepat bagi permasalahan organisasi, yakni untuk memperbaiki kekurangan keterampilan di kalangan peserta. Dalam konteks ini, setiap program pelatihan yang disusun oleh BLKK didasarkan pada analisis mendalam terhadap kebutuhan pasar kerja dan permintaan industri. Tujuannya adalah untuk memberikan peserta keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan diperlukan dalam dunia kerja yang kompetitif. Selain itu, BLKK juga berupaya mempertahankan motivasi dan keinginan belajar peserta selama proses pelatihan berlangsung. Melalui pendekatan yang mendukung dan memberikan penghargaan terhadap usaha peserta, BLKK bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan memacu peserta untuk terus berkembang. Dengan demikian, evaluasi program pelatihan di BLKK tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan proses pembelajaran serta upaya untuk menjaga motivasi dan semangat belajar peserta agar mencapai hasil yang optimal (Nandang dkk, 2022).

Proses evaluasi di BLKK Karya Mandiri Teknologi memainkan peran penting dalam memperoleh umpan balik dari peserta pelatihan. Meskipun pelatihan desain grafis dinilai memberikan pengalaman yang memuaskan secara keseluruhan bagi peserta, feedback yang diterima juga menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program pelatihan di masa mendatang. Salah satu aspek yang diperhatikan adalah keinginan peserta untuk penambahan materi terkait program office, khususnya Microsoft Word. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan mampu mengidentifikasi kebutuhan dan harapan peserta terhadap materi pelatihan. Dengan mempertimbangkan masukan tersebut, BLKK dapat melakukan penyesuaian dan peningkatan dalam kurikulum pelatihan untuk memenuhi kebutuhan peserta secara lebih komprehensif.

Selain itu, evaluasi juga mencatat bahwa meskipun fasilitas yang disediakan dan penyampaian materi oleh instruktur dinilai sangat baik, ada ruang untuk peningkatan dengan menambahkan program-program tertentu yang dianggap penting oleh peserta. Ini menunjukkan bahwa proses evaluasi di BLKK tidak hanya memperhitungkan aspek materi dan fasilitas, tetapi juga penilaian terhadap penyampaian materi dan pengalaman belajar secara keseluruhan. Dengan menerima dan merespons umpan balik peserta, BLKK dapat terus mengembangkan dan menyempurnakan program pelatihan mereka untuk memberikan pengalaman yang lebih memuaskan dan relevan bagi peserta di masa mendatang. Dengan demikian, proses evaluasi di BLKK Karya Mandiri Teknologi tidak hanya menjadi alat untuk mengukur keberhasilan pelatihan, tetapi juga menjadi sarana untuk peningkatan kontinu demi meningkatkan kepuasan peserta secara menyeluruh.

Berdasarkan data hasil lapangan bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh BLKK Karya Mandiri Teknologi dilakukan dengan tes akhir berupa post test dan praktek sesuai materi pelatihan. Hasil dari test tersebut akan dimasukkan kedalam sertifikat hasil kompetensi. Namun, di BLKK Karya Mandiri Teknologi masih perlu tambahan lagi yaitu pendalam materi tentang office sedangkan fokus utama dari pelatihan tersebut ialah desain grafis.

Tinjauan Ekonomi Islam Pada Praktek Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam konsep islam, pendidikan dan pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas individu serta kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Konsep pelatihan kerja atau latihan keterampilan (ta'lim) memiliki akar dalam tradisi Islam yang menekankan pentingnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk kepentingan

individu dan masyarakat. Sumber daya manusia yang telah mengikuti pelatihan kerja akan berbeda dengan yang belum pernah mengikuti pelatihan. Pelatihan kerja yang diikuti akan memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja, sehingga akan sangat membantu dalam bekerja ataupun dalam menjalankan suatu usaha mandiri. Orang yang telah mengikuti pelatihan kerja akan memiliki motivasi untuk bekerja dengan giat.

Allah swt berfirman dalam al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia dimuka bumi ini sebagai makhluk yang sempurna yang diciptakan Allah swt menjaga bumi dan mengelola sumber daya alam yang telah dilimpahkan Allah swt. Tanpa adanya sumber daya manusia yang mengelola maka sumber daya alam yang ada dimuka bumi ini tidak bermanfaat. Maka dari itulah Allah menciptakan khalifah sebagai manusia dimuka bumi untuk mengelola sumber daya alam yang ada yang dilimpahkan oleh Allah swt.

Kompetensi sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis atau keahlian profesional semata, tetapi juga mencakup aspek moral dan karakter. Salah satu prinsip utama dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam Islam adalah dengan mencontoh sifat-sifat Rasulullah SAW. Rasulullah SAW adalah teladan terbaik bagi umat Muslim, yang mengajarkan kepada kita bagaimana bersikap dan bertindak dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Contoh sifat-sifat seperti *sidiq, amanah, tabligh dan fatonah* yang ditunjukkan oleh Rasulullah menjadi pedoman bagi umat Islam dalam membangun karakter yang baik dan perilaku yang terpuji. Dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah, umat Muslim diharapkan dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, bermanfaat bagi masyarakat, dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam segala hal (Nur Kholifah, 2022).

BLKK Karya Mandiri Teknologi memperlihatkan komitmen yang kuat dalam memberikan pelatihan yang holistik kepada peserta. Salah satu aspek yang ditekankan adalah pengembangan soft skill, yang diintegrasikan ke dalam semua kurikulum sub kejuruan di balai latihan kerja mereka. Salah satu materi pelatihan dalam kelompok unit soft skill ini adalah penerapan etika bisnis dalam lingkungan kerja. Selain itu, peserta juga di berikan pemahaman tentang pentingnya sikap seperti kedisiplinan, tanggung jawab (amanah), kebersihan tempat kerja, profesionalisme, dan lain-lain. Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dalam pelatihan ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi sumber daya manusia yang dilatih di BLKK Karya Mandiri Teknologi.

Dilembaga instansi tempat kerja di lapak sawit ada peserta pelatihan hasil lulusan dari BLKK Karya Mandiri Teknologi yang bekerja sebagai admin. Disana ia menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya, menghadirkan kinerja yang konsisten dan berkualitas tinggi dalam setiap tugas yang diemban. Selain itu, mereka mencatat bahwa peserta lulusan BLKK tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang kuat dalam pekerjaannya, tetapi juga menunjukkan sikap yang baik, seperti integritas, kerendahan hati, dan kerjasama tim yang luar biasa. Pemilik usaha melihat peserta lulusan BLKK bukan hanya sebagai aset bagi perusahaan, tetapi juga sebagai contoh yang baik bagi rekan-rekan kerja lainnya, mengilhami semangat kerja yang positif dan kontribusi yang signifikan bagi budaya kerja yang sehat di lingkungan mereka.

Tabel. 3 Pendapatan Peserta Sebelum Dan Setelah Mengikuti Pelatihan di BLKK Karya Mandiri Teknologi

<i>No</i>	<i>Nama Peserta</i>	<i>Pendapatan Sebelum Pelatihan</i>	<i>Pendapatan Setelah Pelatihan</i>
1	Habibu Rohman	belum berpenghasilan	Rp2.000.000 perbulan

Berdasarkan tabel diatas bahwa Sebelum mengikuti pelatihan, peserta tersebut belum memiliki pendapatan tetap yang memadai. Namun, setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan, ia berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang yang relevan. Hal ini membukakan pintu bagi dirinya untuk diterima bekerja di sebuah lapak sawit pada tahun 2022. Dengan keterampilan baru yang diperoleh melalui pelatihan tersebut, peserta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi lapak sawit tersebut. Dengan adanya pendapatan tetap sebesar 2 juta per bulan, peserta dapat meningkatkan taraf hidupnya dan memberikan dukungan finansial bagi keluarganya. Keberhasilan ini tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga memberikan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi bagi peserta, serta menjadi bukti nyata akan pentingnya pelatihan dalam meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain itu , di lembaga pendidikan menyoroti terkait lulusan peserta yang bekerja disana bahwa Pernyataan dari kepala sekolah mengenai kinerja peserta sebagai guru dan pengurus lab komputer sekolah menekankan profesionalisme dan integritas moral yang luar biasa yang ditunjukkannya. Kepala sekolah menjelaskan bahwa peserta lulusan BLKK telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah, dengan menghadirkan keterampilan teknis yang unggul dalam mengelola dan memelihara lab komputer, serta menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang inspiratif dan efektif kepada para siswa. Selain itu, kepala sekolah mencatat bahwa Andi selalu bertindak dengan integritas tinggi, menjaga standar etika profesional dalam setiap interaksi dengan siswa dan staf sekolah. Keandalan, dedikasi, dan komitmen dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dan pengurus lab komputer membuatnya menjadi panutan bagi rekan-rekan sejawatnya dan memberikan dampak positif yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Tabel. 4 Pendapatan Peserta Sebelum Dan Setelah Mengikuti Pelatihan di BLKK Karya Mandiri Teknologi

<i>No</i>	<i>Nama Peserta</i>	<i>Pendapatan Sebelum Pelatihan</i>	<i>Pendapatan Setelah Pelatihan</i>
1	Andi Maryadi	RP. 600.000	Rp1.320.000 perbulan

Berdasarkan table diatas diterangkan bahwa Sebelum mengikuti pelatihan, peserta hanya bekerja sebagai penjaga kolam renang dengan penghasilan sebesar 600 ribu rupiah per bulan pada tahun 2022. Namun, setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan, peserta berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang yang relevan. Hal ini memungkinkannya untuk diterima bekerja di sebuah sekolah pada tahun 2024. Dengan keterampilan baru yang diperoleh melalui pelatihan tersebut, peserta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi lingkungan sekolah. Dengan pendapatan tetap sebesar 1,32 juta per bulan, peserta dapat meningkatkan taraf hidupnya dan memberikan dukungan finansial bagi dirinya serta keluarganya. Keberhasilan ini tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga memberikan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi bagi peserta, serta menjadi bukti nyata akan pentingnya pelatihan dalam meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan data yang ada di lapangan bahwa dengan memasukkan soft skill seperti ini ke dalam kurikulum, BLKK Karya Mandiri Teknologi tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga membantu mereka untuk menjadi profesional yang bertanggung jawab, disiplin, dan berkualitas tinggi dalam lingkungan kerja. Ini sejalan dengan visi mereka untuk mempersiapkan peserta agar siap bersaing di pasar kerja yang kompetitif dengan menjadi individu yang tidak hanya mahir dalam bidang teknis, tetapi juga memiliki integritas dan etika kerja yang tinggi. Jadi, pelatihan yang dilakukan oleh BLKK Karya Mandiri Teknologi selain memberikan pemahaman secara teknis terhadap peserta juga tidak menyalahi atau bersebrangan dengan ajaran islam. Selain kompetensi sumber daya manusia yang mengalami peningkatan peserta lulusan BLKK Karya Mandiri Teknologi juga mengalami peningkatan taraf hidup seperti meningkatnya pendapatan mereka setelah mengikuti pelatihan tersebut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan yang ada di BLKK Karya Mandiri Teknologi tersebut telah sesuai dengan Konsep tahapan tentang pelatihan kerja seperti persiapan dimulai dengan pendaftaran, penerimaan pelaksanaan sampai tahap evaluasi dengan lancar. Untuk materi yang diajarkan adalah menjahit dan ada materi tambahan tentang motivasi yang disisipkan saat pengarahan peserta supaya peserta lebih semangat dalam belajar. Namun, Di BLKK Karya Mandiri Teknologi berfokus pada materi desain grafis akan tetapi perlu tambahan materi lagi seperti microsoft office.

BLKK Karya Mandiri Teknologi tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga membantu mereka untuk menjadi profesional yang bertanggung jawab, disiplin, dan berkualitas tinggi dalam lingkungan kerja. Ini sejalan dengan visi mereka untuk mempersiapkan peserta agar siap bersaing di pasar kerja yang kompetitif dengan menjadi individu yang tidak hanya mahir dalam bidang teknis, tetapi juga memiliki integritas dan etika kerja yang tinggi. Jadi, pelatihan yang dilakukan oleh BLKK Karya Mandiri Teknologi selain memberikan pemahaman secara teknis terhadap peserta juga tidak menyalahi atau bersebrangan dengan ajaran islam. Selain kompetensi sumber daya manusia yang mengalami peningkatan peserta lulusan BLKK Karya Mandiri Teknologi juga mengalami peningkatan taraf hidup seperti meningkatnya pendapatan mereka setelah mengikuti pelatihan tersebut.

REFERENSI

- Ammar Zaki dkk. (2023). Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Civic Competence Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0. *Ketenagaan Kerja*, 7 No 1.
- Dedi Susanto, Risnita, M. S. J. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1 No 1. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Dkk, N. dan. (2020). *Penyuluhan Peranan SDM yang Potensial Terhadap Kemajuan Perusahaan di PT Sejati Grup. Vol 1 No 2*.
- Dkk, Y. N. (2022). Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Dalam Menyediakan Tenaga Kerja Pada Dunia Usaha dan Industri. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17 No 1. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.124>
- Imam Gunawan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (1 Cetakan). Bumi AKsara.
- Iwan Supriyadi, Endang Khamdari, F. S. (2020). *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Kontruksi*. 16 No 1.
- Mohammad Mulyadi. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15 No 1. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Nandang dkk. (2022). Pelatihan Pelayanan Prima Pada Pelaku Ekowisata Kampung Kopi Desa Mekar Buana Kabupaten Karawang. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i2.2812>

- Nur Kholifah. (2022). Sifat-Sifat Rasulullah Yang Dijadikan Pedoman Dalam Berdagang Yang HalaL. *Jurnal Al-Tsaman*.
- BPS kabupaten Lampung Timur, (2021).
- Ravyka Fajri Utami, A. (2023). Determinan Partisipasi Pekerja Perempuan Pada Pasar Tenaga Kerja Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5 No 01.
- Rusandi, M. R. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2 No 1. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Undang-Undang Ketenagakerjaan, "No. 13 Republik Indonesia,." (2003).*
- Wiliandari. (2021). *Rancangan Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Yang Efektif*.
- Wulandari, F. (1020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Gerbang Media Aksara.